IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DENGAN MEDIA *STUAC (STUDY ASEAN COUNTRY)WEBSITE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS, SISWA MTs AL-ISLAM JORESAN MLARAK PONOROGO

Dwi Khusnul Alfiah[1], Aghniya Muwafiqul Fithriyah[2], Aulia Nur Aini[3], Aji Khamdan Novarianto[4], Risma Dwi Arisona[5]

[1]Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
Khusnuld03@gmail.com

[2]Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
aghniyamf385@gmail.com

[3]Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
auliaaulianuraini@gmail.com

[4]Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
khamdanaji1113@gmail.com

[5]Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
arisona@iainponorogo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan model pembelajaran *picture and picture* melalui media *STUAC (Study Asean Country)Website* pada mata pelajaran IPS sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik di MTs Al-Islam Joresan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan pembelajaran *picture and picture* melalui media *STUAC (Study Asean Country)Website* terhadap motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas penelitian yang dilakukan di dalam kelas dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipasif dengan melibatkan siswa kelas VIII B di MTs Al-Islam Joresan. Penelitian dilakukan dengan dua siklus. Siklus satu terdapat beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Siklus dua sebagai penyempurnaan siklus satu dengan memperbaiki model pembelajaran yang ada didalamnya. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan angket yang dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian ini menujukan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* melalui media *STUAC (Study Asean Country)Website* memiliki dampak positif terhadap motivasi dan minat belajar siswa, mereka menunjukan minat lebih tinggi dibuktikan dengan nilai dibuktikan degan meningkatnya jumlah frekuensi yang berpredikat sangat baik yang awalnya 4 frekuensi menjadi 10 frekuensi. Dalam belajar IPS melalui model dan media ini. Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* melalui media *STUAC (Study Asean Country)Website* dapat meningkatkan motivasi dan minatsiswa dengan memberikan pengalaman pembelajaran interaktif dan menarik. Implikasi penelitian ini ialah bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* melalui media *STUAC (Study Asean Country)Website* bisa diterapkan dalam konteks pembelajaran IPS di MTs AlIslam Joresan maupun sekolah-sekolah lainnya untuk meningkatakan efektivitas pembelajaran, memperkuat motivasi dan minat siswa.

Kata Kunci: Model pembelajaran, Media, Motivasi

ABSTRACT

This research aims to explore the use of the picture and picture learning model through the STUAC (Study Asean Country) Website media in social studies subjects as an effort to increase students' motivation and interest in learning at MTs Al-Islam Joresan. The aim of this research is to analyze the effect of using picture and picture learning via the STUAC (Study Asean Country) Website on student learning motivation. The research method used is classroom action research, research carried out in the classroom and reflecting collaborative and participatory action involving class VIII B students at MTs Al-Islam Joresan. The research was conducted in two cycles. Cycle one contains several stages, namely planning, implementing actions, observing and reflecting. Cycle two is a refinement of cycle one by improving the learning model in it. Data was collected by observation, interviews and questionnaires which were analyzed qualitatively. The results of this research show that the use of the picture and picture learning model through the STUAC (Study Asean Country) Website media has a positive impact on students' motivation and interest in learning, they show higher interest as evidenced by grades proven by the increase in the number of frequencies with a very good predicate which was initially 4 frequency becomes 10 frequencies. In learning social studies through this model and media. Using the picture and picture learning model through the STUAC (Study Asean Country) website can increase student motivation and interest by providing an interactive and interesting learning experience. The implication of this research is that the use of the picture and picture learning model through the STUAC (Study Asean Country) Website media can be applied in the context of social studies learning at MTs Al-Islam Joresan and other schools to increase learning effectiveness, strengthen student motivation and interest.

***Keywords**: Learning model, Media, Motivation*

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran merupakan suatu ilmu yang mempelajari langkah-langkah untuk melakukan sebuah aktivitas yang terstruktur dan sistemasis di lingkungan Pendidikan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk menimbulkan sebuah interaksi dalam menjalani proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang diinginkan dan berjalan dengan baik dalam artian tercapainya tujuan pengajaran maka dari itu berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan abhwa metode pembelajaran adalah model, cara, ataupun serangkaian kegiatan belajar yang diimplementasikan pendeidik kepada peserta didik untuk meningkatakan motivasi belajar peserta didik demi tercapainya tujuan pengajran.[1] Dewasa ini

[1] Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24–31.

salah satu metode pembelajaran yang cukup popular yaitu metode pembelajaran *picture and picture* yang merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif, yang merupakan metode pembelajaran yang membentuk adanya kelompok-kelompok dalam proses pembelajaran. Selama ini proses pembelajaran yang terjadi adalah seorang pendidik menggunakan metode ceramah di depan kelas dan pendidik lah aktif di kelas, sehingga menciptakan kesan bahwa satu-satunya sumber belajar hanya lah guru di depan kelas. Dengan demikian diperlukan sebuah metode yang inovatif yang harus diterapkan dalam pembelajaran, sehingga dalam proses belajar peserta didik dapak lebih aktif dan kreatif.[2]

Penerapan metode pembelajaran *picture and picture* ini dipadukan dengan teknologi digital berupa website yang menarik dengan harapan meningktakan motivasi belajar siswa. media ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam interaktif tentang ilmu pengetahuan social terkhusus pada materi negara negara asean. Media pembelajaran ini turut membantu peserta didik dalam memahami materi ilmu Pendidikan social. Dengan menggunakan *asean country website* peserta didik dapat mengakses konten-konten pembelajaran seperti materi pembelajaran dan video pembelajaran. Salah satu keunggulan dari asean country website ini adalah peseta didik daoat mengakses materi tentang negara-negara di asia tenggara dengan interaktif dan inovatif, di dalamnya terdapat video yang meningkatkan ketertarikan peserta didik untuk belajar materi negara-negara asean. Media pembelajaran ini tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tetapi juga menginspirasi generasi muda untuk berkarir di bidang Ilmu pengetahhuan dan eksploarsi seluas luasnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas sehingga terfokus penelitian ini pada kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi.[3] Oleh karena itu penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelasnya sendiri dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan

[2] Musyrifa and Furaida Ayu, "Metode Picture and Picture Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Maharah Kitabah," *Jurnal Arfannur* 1, no. 1 (2020): 15–26.

[3] Endang Mulyatiningsih, "Modul Metode Penelitian Tidakan Kelas," *Bandung Rosdakarya*, 2012, 1–22, staff.uny.ac.id.

partisipasif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga proses pembelajaran siswa.[4]

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo pada hari Rabu, 1 Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa VIII B MTs AlIslam Joresan dengan jumlah 28 siswa.

Proses tindakan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua siklus dan dapat dijelaskan sebagai berikut:[5]

A. Siklus I

1. Tahap Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini, diawali dengan mengajukan surat ijin penelitian kepada lembaga sekolah. Kemudian peneliti bertanya kepada guru kelas mengenai masalah apa saja yang ada di saat pembelajaran dan merancang tindakan yang akan dilakukan. 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Tahap ke dua ini merupakan penerapan dari rancangan tindakan yang telah dibuat. Pada tahap ini kegiatan guru yakni melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah di buat yang di dalamnya terdapat beberapa langkah pembelajaran.

3. Tahap Pengamatan (*observation*)

Tahap ketiga dari penelitian ini adalah observasi, pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan di lapangan yaitu didalam kelas, ketika kegiatan pembelajaran berlangsung oleh guru dan siswanya. Kemudian peneliti melakukan pengamatan dengan cara seperti melakukan pencatatan agar mendapatkan data yang akurat, yang mana dari hasil pengamatan tadi bisa digunakan untuk masukan saat guru melaksanakan refleksi untuk proses penyusunan rencana ulang, yang nantinya digunakan untuk memasuki tahapan siklus selanjutnya.

4. Tahap Refleksi (*reflection*)

Tahapan terakhir dari siklus satu ini yaitu refleksi, pada refleksi ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan analisis, mengevaluasi dan mendiskusikan

[4] Anisatul Azizah, "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran," *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2021): 15–22, https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475.

[5] Kurniawan Sabere, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, no. 1 (2017): 53–61.

data yang didapat ketika proses pelaksanaan berlangsung. Apabila belum sesuai dengan indikator serta hasil yang diharapkan, peneliti maka harus melanjutkan siklus selanjutnya sehingga bisa mencapai hasil yang maksimal, agar bisa meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Siklus II

Pelaksanaan siklus II mengarah pada hasil refleksi siklus I, yakni untuk memperbaiki proses pembelajaran menggunakan model *picture and picture* melalui media *STUAC Website* pada siklus I. Pada dasarnya pelaksaan siklus II sama dengan siklus I.

Namun, pada siklus II tindakan yang dilakukan ialah penyempurnaan dari siklus I. Maka

tindakan yang dilakukan pada siklus II yaitu memperbaiki proses pembelajaran yang didalamnya. Dengan kata lain sudah mampu mencapai tujuan yang direncanakan pada penelitian ini. Kegiatan akhir yakni merumuskan hasil dari semua kegiatan merupakan kegiatan akhir pada siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum memulai observasi, peneliti melakukan wawancaara dengan guru mata pelajaran IPS terkait masalah-masalah apa saja yang terdapat di dalam kelas sehingga peneliti bisa menemukan masalah yang harus di tindaki. Pertama, siswa MTs Al-Islam Joresan memiliki masalah terkait motivasi belajar serta fokus yang kurang, sehingga kelas sering mengalami ribut dan keefektifan belajar di kelas menjadi kurang. Selain itu, peneliti juga bertanya terkait lingkungan belajar yang ada di MTs Al-Islam Joresan serta ketersediaan media pembelajaran untuk menarik siswa dalam belajar.

Selain itu penggunaan metode pengajaran konvensional dengan ceramah, pengerjaan tugas pada buku Lembar Kerja Siswa dan papan tulis sebagai media yang digunakan oleh guru juga menjadikan kurangnya motivasi belajar siswa karena kurang menarik. [6] Setelah mengetahui permasalahan yang ada di MTs Al-Islam Joresan, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran *picture and picture* yang memanfaatkan teknologi pada media pembelajaran berupa PPT dan video interaktif melalui platform website yang mana

[6] Dini Yuliastanti and Ulhaq Zuhdi, "Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkat Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Jpgsd* 02, no. 02 (2014): 1–10, https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/10594/4182.

website tersebut diberi nama *STUAC (Study Asean Country)* oleh peneliti. Langkah awal pada penelitian ini ialah menyebar angket kepada seluruh siswa kelas VIII B untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPS sebelum pelaksanaan tindakan kelas.

Hasil yang diperoleh dari angket yang diberikan pada siswa kelas VIII menunjukan bahwa masih banyak siswa yang memiliki motivasi mengikuti kegiatan belajar rendah, yang mana hal ini akan menjadikan kurang efektifnya daya serapa siswa pada materi yang sedang di pelajarinya khususnya mata materi pada mata pelajaran IPS. Data hasil angket siswa dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 1. Hasil Angket Motivasi Belajar Pra Tindakan dan Pasca Tindakan

No	Score	Frekuensi Motivasi Siklus I	Frekuensi Motivasi Siklus II	Kategori
1	34-36	4	10	Sangat Baik
2	30-33	15	17	Baik
3	26-29	7	-	Cukup
4	21-25	2	1	Kurang
5	< 21	-	-	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, terlihat ada kategori Sangat Baik mengalami peningkatan sebanyak 6 frekuensi yakni 10 siswa berada pada kategori sangat baik, 17 siswa berada pada kategori baik, sedangkan pada kategori kurang terjadi penurunan yaitu 2 siswa menjadi satu siswa.

Kondisi awal siswa kelas VIII B MTs Al-Islam Joresan sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas menunjukan bahwa siswa masih kurang dalam minat dan motivasi belajar untuk megikuti proses belajar mengajar di kelas, hal ini dapat dilihat dari respon siswa yang kebanyakan melamun, tidak fokus, dan tidur di kelas. Selain itu data lain yag di peroleh melalui wawancara guru IPS di MTs Al-Islam Joresan menunjukan siswa memberi respon yang pasif ketika pembelajaran IPS berlangsung. Hal ini tentunya berdampak pada hasil belajar siswa yang mana siswa tidak dapat menyerap materi secara makasimal dan siswa mendapat nilai di bawah rata-rata.

Literasi media, literasi teknologi informasi serta literasi komunikasi penting dimiliki oleh siswa.[7] Dengan mempelajari literasi media, siswa diharapkan bisa memahami, menganalisis serta mendeskontruksi representasi media serta mengetahui bagaimana menggunakan media. Cakupan dari literasi teknologi informasi yaitu kemampuan untuk berfikir kreatif dan akurat, memahami informasi secara luas serta dapat menciptakan dan menghasilkan informasi. Menurut William pembelajaran digital atau e-learning bisa mengirinkan data dalam bentuk teks, pesan, grafik, video dan juga audio.[8]

Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang koorperatif yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Dalam pelaksanaan model *picture and picture* bisa membantu peserta didik untuk menyamakan persepsi mengenaai gambar yang disajikan. Model pembelajaran *picture and picture* memiliki kelebihan yaitu membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan, melatih siswa untuk berfikir logis dan sistemastis serta mendorong motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik.[9]

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* ini akan membuat siswa aktif dalam menemukan pengetahuannya dan berupaya untuk bisa menyampaikan atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.[10] dengan demikian peneliti menggunakan media *google sites* untuk mempermudah penerapan model pembelajaran *picture and picture*. Karena pada media *google sites* pengguna dapat mendesain fitur-fitur yag ada di dalamnya, seperti gambar maupun video.

Google sites merupakan sebuah layanan google yang berfungsi untuk memudahkan pengguna google untuk membuat situs, *google sites* adalah aplikasi *wiki* terstruktur untuk membuat situs web atau blog kelompok maupun pribadi. *Google sites* juga merupakan suatu layanan *web hoasting* gratis yang disediakan oleh google. Dengan google sites pengguna bisa menciptakan sebuah situs web yang digunakan untuk menyajikan berbagai kepentingan internet. Berbagai fitur telah disediakan oleh google sites seperti template dengan design yang elegan, penambahan fungsi *analytics*, *Webmasters Tools*, dan tentunya *Adsanses* dengan

---

[7] Laila Niswatin, "Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Media Peserta Didik Di Sma Al Hikmah Surabaya," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 6, no. 2 (2018): 1–8, https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/23523.

[8] I Yustanti and D Novita, "Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik Di Era Digital 4.0 Utilization of E-Learning for Educators in Digital Era 4.0," *Jurnal Univ PGRI Palembang* 12, no. 1 (2019): 338–46, https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2543.

[9] Putu Ari Susanti and Ni Nyoman Kusmariyani, "Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2017): 99–106.

[10] Yuliastanti and Zuhdi, "Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkat Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar."

mudah dan praktis. Kemudian yang perlu dilakukan pembuat hanya menyalin kode atau link yang disediakan membagikan sesuai kebutuhan.[11]

Dari data yang sudah di paparkan sebelumnya, hasil dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menunjukan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* melalui media google sites mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII B MTs Al-Islam Joresan pada mata pelajaran IPS. Hal ini terlihat dari peningkatan motivasi dan keaktifan siswa di kelas. Pada setiap tindakan yang dilakukan, terlihat perubahan yang signifikan pada peningkatan antusias siswa ketika belajar di kelas, ditinjau mulai dari kondisi awal sebelum dilakukan tindakan dan sesudah pelaksanaan tindakan.

PENUTUP

Peningkatan motivasi belajar pada siswa di MTs Al-Islam Joresan mengalami peningkatan setelah dilakukannya sebuah penelitian tindakan kelas yang mana penggunaan model pembelajaran *picture and picture* melalui media pembelajaran *STUAC (Study Asean Country) Website* pada mata pembelajaran IPS Terpadu kelas delapan. Hal ini bisa ditunjukkan bukti peningkatan pada pengisian angket sebelum dan sesudah model pembelajaran *picture and picture* melalui media pembelajaran *STUAC (Study Asean Country) Website* ini diterapkan. Pada saat sebelum digunakan banyak siswa yang merasa bosan dan kurang bersemangat karena metode dan model pembelajaran yang diterapkan kurang mengunggah semangat peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung maupun ketika ada penugasan dari guru yang dijadikan pekerjaan rumah maaupun ketika berada didalam kelas.

Menyadari hal tersebut maka pada penelitian ini, memberikan sebuah upaya atau masukan untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk peningkatan motivasi belajar pada siswa di MTs Al-Islam Joresan agar pembelajaran dikelas maupun diluar kelas lebih menyenangkan dan dapat dipahami secara seksama. Karena motivasi belajar pada siswa sangat penting, mengapa penting karena apabila motivasi belajar siswa meningkat, maka ini merupakan sebuah keberhasilan dari penggunaan model dan metode pembelajaran yang telah diterapkan, yang mana motivasi belajar siswa ini akan mempengaruhi dan menjadi siswa dalam menunjang prestasi belajarnya.

[11] Kukuh Setiawan, Suryadi Naomi, and Widia Winata, "Pengembangan Desain Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Kepada Guru Pasa Pembelajaran Daring Di SMP Islam Harapan Ibu Jakarta-Selatan," *Jurnal Intruksional* 4, no. 1 (2019): 73--82.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24–31.

Ari Susanti, Putu, and Ni Nyoman Kusmariyani. "Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2017): 99–106.

Azizah, Anisatul. "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran." *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2021): 15–22. https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475.

Mulyatiningsih, Endang. "Modul Metode Penelitian Tidakan Kelas." *Bandung Rosdakarya*, 2012, 1–22. staff.uny.ac.id.

Musyrifa, and Furaida Ayu. "Metode Picture and Picture Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Maharah Kitabah." *Jurnal Arfannur* 1, no. 1 (2020): 15–26.

Niswatin, Laila. "Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Media Peserta Didik Di Sma Al Hikmah Surabaya." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 6, no. 2 (2018): 1–8.

https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemenpendidikan/article/view/23523.

Sabere, Kurniawan. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, no. 1 (2017): 53–61.

Setiawan, Kukuh, Suryadi Naomi, and Widia Winata. "Pengembangan Desain Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Kepada Guru Pasa Pembelajaran Daring Di SMP Islam Harapan Ibu Jakarta-Selatan." *Jurnal Intruksional* 4, no. 1 (2019): 73--82.

Yuliastanti, Dini, and Ulhaq Zuhdi. "Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkat Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Jpgsd* 02, no. 02 (2014): 1–10. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitianpgsd/article/view/10594/4182.

Yustanti, I, and D Novita. "Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik Di Era Digital 4.0 Utilization of E-Learning for Educators in Digital Era 4.0." *Jurnal Univ PGRI Palembang* 12, no. 1 (2019): 338–46. https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2543.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Motivasi Belajar IPS

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

No	Varibael	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
			Positive	Negatif	
1	Motivasi Belajar	Menunjukan Minat	1, 7, 10	2, 4	5
		Senang mencari dan memecahkan masalah	3, 6, 11	9	4
		Tekun dalam mengadapi tugas	5, 8	-	2
Jumlah Soal					11

Keterangan Pilihan:

Pernyataan Positif Pernyataan Negative

1 = Tidak Pernah 1 = Selalu

2 = Kadang- kadang 2 = Sering

3 = Sering 3 = Kadang- kadang

4 = Selalu 4 = Tidak Pernah **ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTs AL-ISLAM JORESAN PONOROGO PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII**

Nama :

No. Absen :

Berilah tanda *centang* untuk setiap pertanyaan pada kolom alternatif jawaban sesuai dengan jawaban anda.

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya memperhatikan semua pelajaran yang diberikan oleh guru dalam mata pelajaran IPS.				
2.	Ketika guru menjelaskan di depan kelas, saya bercanda dan ngobrol dengan teman.				
3.	Di rumah saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan oleh guru mata pelajaran IPS.				
4.	Saya merasa bosan ketika pembelajaran IPS berlangsung.				
5.	Saya senang dan bersemangat ketika guru mata pelajaran IPS memberikan tugas maupun PR.				
6.	Saya senang dan bersemangat membaca buku paket maupun yang lainnya, yang mana dapat menambah wawasan terkait materi yang belum saya ketahui tentang materi pembelajaran IPS yang disampaikan oleh guru.				
7.	Saya belajar mata pelajaran IPS walaupun tidak ada ulangan harian maupun penilaian tengah dan akhir semester.				
8.	Saya senang ketika guru mata pembelajaran IPS memberikan latihan yang bervariasi.				
9.	Saya malas mempelajari kembali materi yang telah diajarakan oleh guru mata pelajaran IPS.				
10.	Saya akan bertanya kepada guru, ketika ada suatu materi pembelajaran IPS yang belum saya pahami.				
11.	Apabila saya malu bertanya kepada guru terkait materi yang kurang saya fahami saya akan bertanya kepada teman saya yang sudah faham materi tersebut.				

Lampiran 2. Hasil Angket Motivasi Belajar IPS

Tabel 2. Perbandingan skor hasil angket pra tindakan dan pasca tindakan.

No	Nama	Skor Motivasi Siklus I	Kriteria	Skor motivasi Siklus II	Kriteria
1	A Ziddan Nakma	32	Baik	33	Baik
2	Ahmad Ridho Husain	27	Cukup	35	Sangat baik
3	Ahmad Rifai	29	Cukup	32	Baik
4	Alfin Risqi Al-Hadi	24	kurang	30	Baik
5	Bekti Rahmat F	34	Sangat Baik	35	Sangat baik
6	Faiz Septian R	29	cukup	31	Baik
7	Hadyan F	28	Cukup	32	Baik
8	Ikfadun Naufal A	34	Sangat Baik	36	Sangat baik
9	M. Iqbal Muqorrobin	26	Cukup	30	Baik
10	M. Khasan Asyaa D	30	baik	32	Baik
11	M. Miftahul M.A	21	kurang	25	Kurang
12	M. Ulil Albab	27	cukup	31	Baik
13	Novella Ibrahim Syafaa	32	baik	33	Baik
14	Zakky Sultan A	34	Sangat Baik	35	Sangat baik
15	Alifyatur Rahma A	30	baik	32	Baik
16	Alvina Zidna F.K	33	Baik	34	Sangat baik
17	Anisa Zakia	33	Baik	35	Sangat baik
18	Davina Sarah Y	30	baik	32	Baik
19	Dya Hilya	30	baik	33	Baik
20	Faizzatus Salma	28	cukup	30	Baik
21	Filia Afra	30	baik	32	Baik
22	Nadia Ulfa Zahrotus S	30	baik	33	Baik
23	Najma Nafi'a S	31	Baik	33	Baik
24	Nasya Putri Nur Intan	32	Baik	34	Sangat baik
25	Nazua Satya Aulia	33	Baik	35	Sangat baik
26	Nency Revalina	33	Baik	36	Sangat baik
27	Shelly Novita Anggraini	36	Sangat Baik	36	Sangat baik
28	Zaskia Rahmatul Isna	31	Baik	33	Baik

Hasil Angket Siklus 1

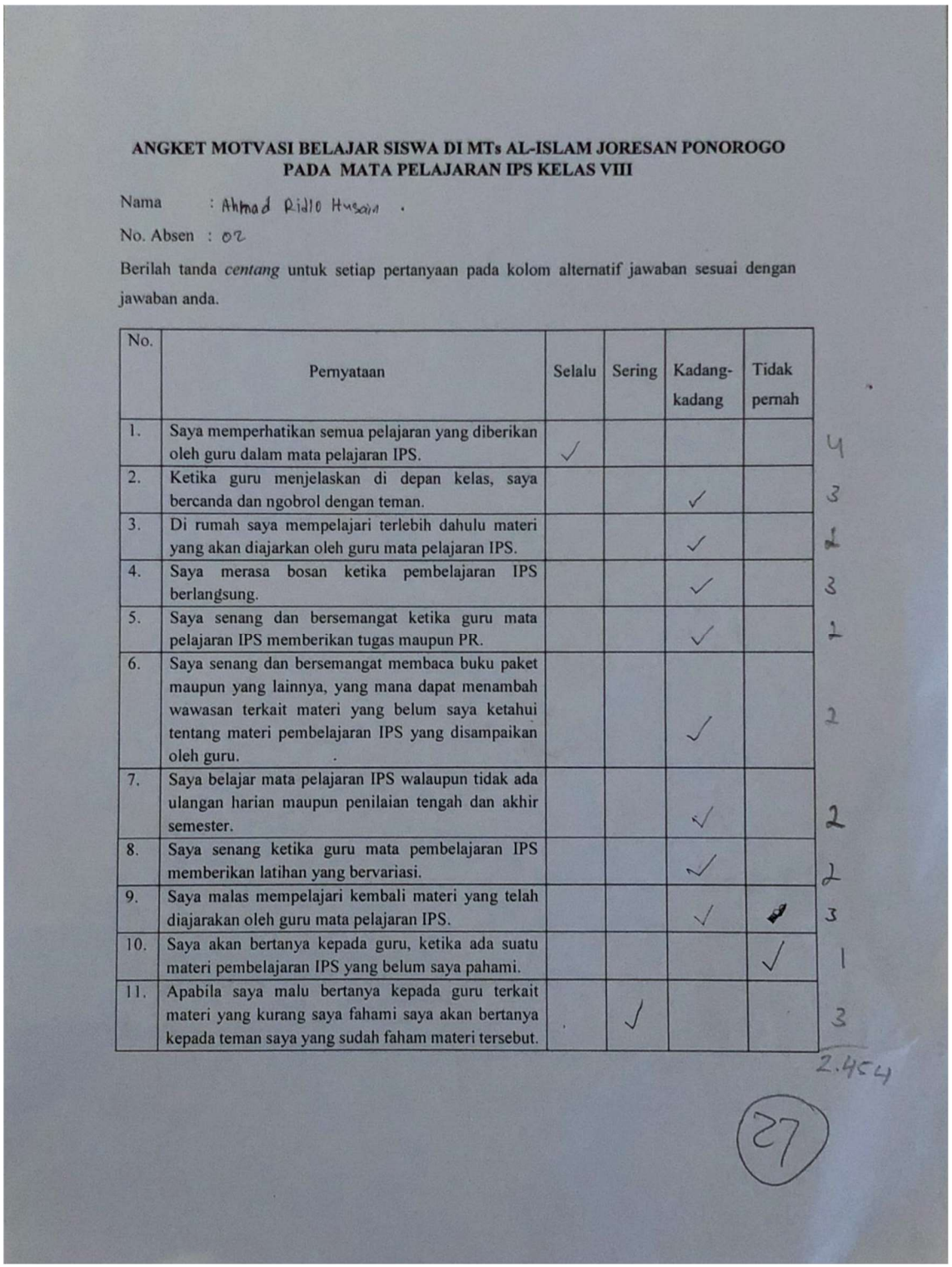

ANGKET MOTVASI BELAJAR SISWA DI MTs AL-ISLAM JORESAN PONOROGO PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII

Nama : Ahmad Ridlo Husain

No. Absen : 02

Berilah tanda *centang* untuk setiap pertanyaan pada kolom alternatif jawaban sesuai dengan jawaban anda.

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	
1.	Saya memperhatikan semua pelajaran yang diberikan oleh guru dalam mata pelajaran IPS.	✓				4
2.	Ketika guru menjelaskan di depan kelas, saya bercanda dan ngobrol dengan teman.			✓		3
3.	Di rumah saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan oleh guru mata pelajaran IPS.			✓		2
4.	Saya merasa bosan ketika pembelajaran IPS berlangsung.			✓		3
5.	Saya senang dan bersemangat ketika guru mata pelajaran IPS memberikan tugas maupun PR.			✓		2
6.	Saya senang dan bersemangat membaca buku paket maupun yang lainnya, yang mana dapat menambah wawasan terkait materi yang belum saya ketahui tentang materi pembelajaran IPS yang disampaikan oleh guru.			✓		2
7.	Saya belajar mata pelajaran IPS walaupun tidak ada ulangan harian maupun penilaian tengah dan akhir semester.			✓		2
8.	Saya senang ketika guru mata pembelajaran IPS memberikan latihan yang bervariasi.			✓		2
9.	Saya malas mempelajari kembali materi yang telah diajarakan oleh guru mata pelajaran IPS.			✓	✓	3
10.	Saya akan bertanya kepada guru, ketika ada suatu materi pembelajaran IPS yang belum saya pahami.				✓	1
11.	Apabila saya malu bertanya kepada guru terkait materi yang kurang saya fahami saya akan bertanya kepada teman saya yang sudah faham materi tersebut.		✓			3

2.454

27

Hasil Angket Siklus 2

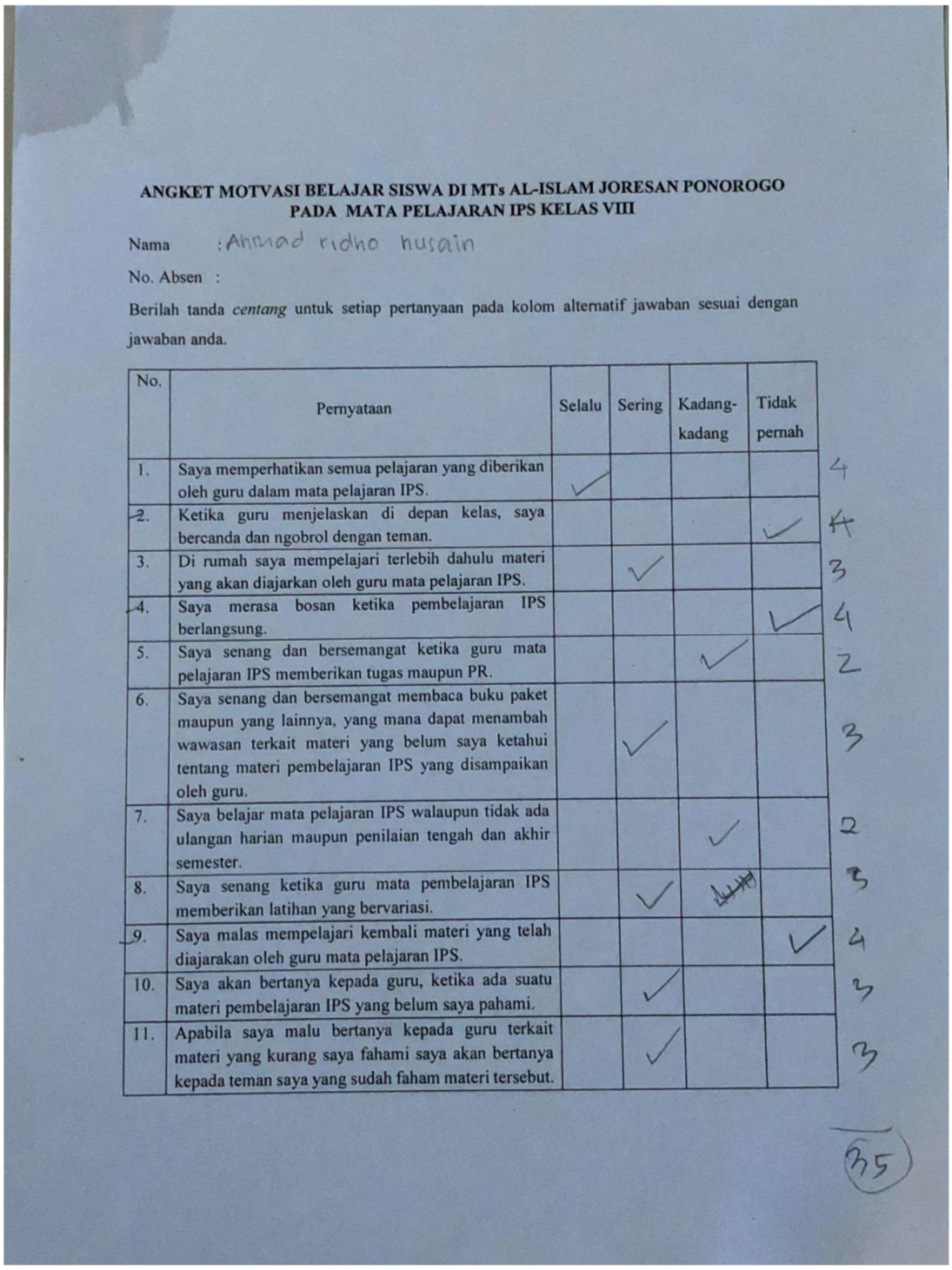

ANGKET MOTVASI BELAJAR SISWA DI MTs AL-ISLAM JORESAN PONOROGO PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII

Nama : Ahmad ridho husain

No. Absen :

Berilah tanda *centang* untuk setiap pertanyaan pada kolom alternatif jawaban sesuai dengan jawaban anda.

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	
1.	Saya memperhatikan semua pelajaran yang diberikan oleh guru dalam mata pelajaran IPS.	✓				4
2.	Ketika guru menjelaskan di depan kelas, saya bercanda dan ngobrol dengan teman.				✓	4
3.	Di rumah saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan oleh guru mata pelajaran IPS.		✓			3
4.	Saya merasa bosan ketika pembelajaran IPS berlangsung.				✓	4
5.	Saya senang dan bersemangat ketika guru mata pelajaran IPS memberikan tugas maupun PR.			✓		2
6.	Saya senang dan bersemangat membaca buku paket maupun yang lainnya, yang mana dapat menambah wawasan terkait materi yang belum saya ketahui tentang materi pembelajaran IPS yang disampaikan oleh guru.		✓			3
7.	Saya belajar mata pelajaran IPS walaupun tidak ada ulangan harian maupun penilaian tengah dan akhir semester.			✓		2
8.	Saya senang ketika guru mata pembelajaran IPS memberikan latihan yang bervariasi.		✓	✓		3
9.	Saya malas mempelajari kembali materi yang telah diajarakan oleh guru mata pelajaran IPS.				✓	4
10.	Saya akan bertanya kepada guru, ketika ada suatu materi pembelajaran IPS yang belum saya pahami.		✓			3
11.	Apabila saya malu bertanya kepada guru terkait materi yang kurang saya fahami saya akan bertanya kepada teman saya yang sudah faham materi tersebut.		✓			3

35

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan